

Sistem Informasi Pemesanan Paket Wo Berbasis Web Pada Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir

Winda Noviana¹, Herry Mulyono²

Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093

Email: windanoviana117@gmail.com¹, herrymulyono@unama.ac.id²

Abstract

Yaya Wedding Organizer is a business with core business in services, especially wedding events. At current condition, the process of ordering WO packages is still done manually, customer comes to the place and chooses the package ordered, then the data is recorded in the order book. This causes errors in recording, because lack of communication between field employees and office employees regarding the schedule for installing decorations and the length of the data search process and making reports regarding ordering wedding organizer packages, so that the service in ordering WO cannot run optimally. Based on the existing problems, a new system is needed in order to help Yaya Wedding Organizer in ordering WO packages. The purpose of this research is to design a prototype web-based WO package ordering system using a system modeling tool, namely UML. The result of this research is the design of a prototype WO package ordering system that can be applied by Yaya Wedding Organizer to speed up the processing of WO package ordering data.

Keywords: Booking, Wedding Organizer Package, Yaya Wedding Organizer

Abstrak

Yaya Wedding Organizer merupakan sebuah usaha dalam bidang penyediaan jasa khususnya acara pernikahan. Permasalahan yang dihadapi oleh pihak Yaya Wedding Organizer adalah Jarak dan waktu konsumen dengan pihak yaya wedding organizer yang tidak sinkron tidak jarang membuat konsumen yang datang ke kantor yaya wedding organizer merasa kecewa, Hilangnya nota/ kwitansi pembayaran penyewaan membuat pegawai Yaya Wedding organizer melakukan kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan, Kurangnya komunikasi antara pegawai lapangan dan pegawai kantor mengenai jadwal pemasangan dekorasi menyebabkan salah paham yang berakibat pada konsumen menjadi tidak nyaman dan Lamanya proses pencarian data dan pembuatan laporan mengenai pemesanan paket wedding organizer. Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperlukan sebuah sistem pemesanan paket WO agar dapat membantu pihak Yaya Wedding Organizer dalam hal pemesanan paket WO. Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah prototype sistem pemesanan paket WO berbasis web dengan menggunakan alat bantu pemodelan sistem yaitu UML. Hasil penelitian ini adalah rancangan prototype sistem pemesanan paket WO yang dapat diterapkan oleh Yaya Wedding Organizer untuk membantu memperlancar pengolahan data pemesanan paket WO.

Kata kunci: Pemesanan, Paket Wedding Organizer, Yaya Wedding Organizer

© 2022 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi informasi saat ini telah membawa dampak pada segala aspek. Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi adalah internet. Internet merupakan media penyebaran informasi

yang dapat memenuhi kebutuhan akan informasi secara cepat dan tepat. Dengan adanya internet, kita dapat mengakses semua informasi yang kita perlukan tanpa terkendala dengan jarak dan waktu serta sumber informasi juga menjadi lebih beragam. Penggunaan internet saat ini bukan lagi hal yang sulit karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Kehadiran internet sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi memberikan banyak kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan terutama dalam bidang bisnis satunya adalah Wedding Organizer.

Wedding organizer merupakan jasa yang berfungsi secara pribadi dalam membantu calon pengantin dan keluarga untuk perencanaan dan supervisi pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan dana yang telah ditetapkan. Wedding organizer sering dicari oleh masyarakat karena dapat mempermudah dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan, serta membantu orang-orang yang tidak mau direpotkan dengan masalah perencanaan pernikahan mereka.

Yaya Wedding Organizer adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pelayanan Wedding Organizer di daerah Rimbo Ilir. Yaya Wedding Organizer membantu kliennya dalam mempersiapkan rias, gaun pengantin, dekorasi, katering, tata tempat resepsi, upacara adat, hiburan, souvenir hingga foto dan video shooting dalam bentuk paket-paket dan harga yang telah ditentukan.

Pada sistem pemesanan paket WO yang berjalan di Yaya Wedding Organizer masih dilakukan secara manual yaitu klien harus datang ketempat untuk melakukan kesepakatan pemilihan paket yang akan digunakan pada acara pernikahan. Kemudian klien melakukan pembayaran DP kepada pihak Yaya Wedding Organizer dan staff akan melakukan pembukuan/pengarsipan data-data klien dengan tanggal-tanggal yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan. Hal ini menjadi kendala jika klien memiliki keterbatasan jarak dan waktu selain itu kesalahan dalam pencatatan paket yang dipilih oleh klien juga dapat berakibat fatal bagi pihak Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Sistem Informasi

Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2020;16) menyatakan sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai sekumpulan komponen yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam organisasi. Sedangkan Menurut Stair dan Reynolds (2018;6) Sistem informasi adalah seperangkat komponen terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarluaskan data dan informasi; sistem informasi menyediakan mekanisme umpan balik untuk memantau dan mengontrol operasinya untuk memastikannya terus memenuhi tujuan dan tujuannya.

Komponen-komponen dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Komponen *input*, adalah data yang masuk ke dalam sistem informasi.
2. Komponen model, adalah kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan dibasis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Komponen *output*, adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta pemakaian sistem.
4. Komponen teknologi, adalah alat dalam sistem informasi, teknologi digunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan output dan memantau pengendalian sistem.
5. Komponen basis data, adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan didalam computer dengan menggunakan *software database*.
6. Komponen kontrol, adalah komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi.

2.2 Konsep Jasa dan Pemesanan

Pemesanan merupakan aktivitas yang selalu dilakukan konsumen sebelum proses membeli. Agar dapat memberikan kepuasan kepada konsumen maka dari itu, tentunya perusahaan harus mempunyai sistem layanan yang baik. Layanan atau jasa dalam ilmu ekonomi merupakan suatu aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau barang-barang milik.

Menurut Kotler (2016;655) Layanan atau jasa adalah tindakan atau kinerja apa pun yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan.

Menurut Kotler (2016;657-658) Untuk meyakinkan pelanggan, beberapa perusahaan menawarkan jaminan layanan yang dapat mengurangi persepsi konsumen terhadap risiko. Berikut adalah layanan tiga langkah perusahaan dapat mengambil untuk meningkatkan kontrol kualitas.

1. *Investasikan dalam perekrutan yang baik dan prosedur pelatihan.*
Merekrut karyawan yang tepat dan memberi mereka pelatihan yang sangat baik penting, apakah mereka profesional berketerampilan tinggi atau pekerja berketerampilan rendah. Orang yang lebih terlatih menunjukkan enam karakteristik yang meningkatkan kualitas layanan: kompetensi, kesopanan, kredibilitas, keandalan, daya tanggap, dan kemampuan berkomunikasi.
2. *Standarkan proses kinerja layanan di seluruh organisasi.*
Blueprint layanan dapat memetakan proses layanan, titik kontak pelanggan, dan bukti layanan dari sudut pandang pelanggan. *Blueprint* layanan dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi "titik permasalahan" bagi pelanggan, mengembangkan layanan baru, mendukung budaya tanpa cacat, dan merancang strategi pemulihan layanan.
3. *Pantau kepuasan pelanggan.*
Gunakan sistem saran dan keluhan, survei pelanggan, dan pihak ketiga perbandingan belanja. Kebutuhan pelanggan dapat bervariasi di berbagai wilayah, memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan pelanggan khusus wilayah program kepuasan.

Menurut J. A Fitzsimmons dan M. J Fitzsimmons (2018;28) ada lima dimensi utama yang digunakan pelanggan untuk menilai kualitas layanan:

1. *Reliability*,
Kemampuan untuk melakukan layanan baik secara andal maupun Akurat. Kinerja layanan yang andal adalah harapan dan sarana pelanggan bahwa layanan ini tercapai tepat waktu, dengan cara yang sama, dan tanpa kesalahan setiap saat.
2. *Responsiveness*,
Kesediaan untuk membantu pelanggan dan memberikan layanan yang cepat.
3. *Assurance*,
Dimensi jaminan mencakup fitur-fitur berikut: kompetensi untuk melakukan layanan, kesopanan, dan rasa hormat kepada pelanggan, komunikasi yang efektif dengan pelanggan, dan *attitude* yang berkesan dihati pelanggan.
4. *Empathy*,
Penyediaan perhatian yang peduli dan individual kepada pelanggan. empati mencakup fitur-fitur berikut: pendekatan, sensitivitas, dan upaya untuk memahami kebutuhan pelanggan.
5. *Tangibles*
Munculnya fasilitas fisik, peralatan, personel, dan bahan komunikasi. Kondisi lingkungan fisik (misalnya, kebersihan) bukti nyata dari perawatan dan perhatian terhadap detail yang dipamerkan oleh layanan Penyedia.

Pada penelitian ini peneliti melakukan perbandingan dengan jurnal yang pernah dibuat oleh peneliti lainnya yang berkaitan dengan sistem pemesanan paket WO pada Yaya Wedding Organizer adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi.** Yang dilakukan oleh **M. Irfan Hidayat dan Herry Mulyono** memiliki permasalahan proses pemesanan membutuhkan waktu dan terjadinya kesulitan dalam memesan, terkadang terjadinya kesalahan dalam pengolahan data pemesanan wedding organizer, dan terbatasnya wilayah promosi paket. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi pemesanan wedding organizer pada Reva Pelaminan Jambi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan prototype sistem informasi pemesanan produk wedding organizer berbasis web.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah proses pemesanan membutuhkan waktu dan terjadinya kesulitan dalam memesan, terkadang terjadinya kesalahan dalam

pengolahan data pemesanan wedding organizer dan penelitian ini hanya sampai pada tahapan perancangan prototype saja.

Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya hanya membahas pengelolaan data admin, data kategori, data paket, data detail paket, data pelanggan, data pemesanan, data pembayaran, data detail informasi, data forum dan mencetak laporan. Penulis menyediakan menu call center online yang dapat menyapa pengunjung maupun konsumen untuk membantu dalam proses pemesanan paket wedding organizer.

2. **Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Online** yang dilakukan oleh **Fitri Ayu dan Nel Fitri**. Penelitian ini memiliki permasalahan pada pemesanan paket pernikahan di Wedding Organizer masih dilakukan dengan cara offline, yang mana pelanggan jasa Wedding Organizer harus datang ke kantor langsung untuk melakukan pemesanan paket. Promosi Wedding Organizer masih dilakukan secara langsung dan penyebaran informasi terkait dengan paket-paket yang ditawarkan oleh Wedding Organizer masih dilakukan melalui Brosur dan *by phone* dimana sistem tersebut masih kurang efektif bagi para pelanggan dan berdampak rendahnya peminat jasa Wedding Organizer. Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah sistem berbasis website yang dapat mempermudah masyarakat mendapat informasi mengenai Wedding Organizer dan, dapat memesan langsung melalui website dan tidak harus datang ke tempat pemesanan Wedding Organizer. Hasil Penelitian ini adalah sistem yang telah diimplementasikan kedalam bentuk sebuah website.

Persamaan penelitian ini adalah pada sistem pemesanan paket pernikahan Wedding Organizer yang masih dilakukan dengan cara offline, dimana pelanggan jasa Wedding Organizer harus datang ke kantor langsung untuk melakukan pemesanan paket sedangkan Promosi Wedding Organizer masih dilakukan melalui Brosur.

Perbedaannya penelitian ini telah diimplementasikan kedalam sebuah sistem berbasis website dengan data yang diolah antar lain data paket, data pelanggan, data pemesanan dan pembayaran. sedangkan penulis hanya sebatas prototype sistem saja yang membahas mengenai data paket wedding organizer, data jenis paket, data pemesanan paket, data pembayaran, data pelanggan, data paket promo, serta Penulis menyediakan menu call center online yang dapat menyapa pengunjung maupun konsumen untuk membantu dalam proses pemesanan paket wedding organizer.

3. Penelitian dengan judul **Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web** yang dilakukan oleh **Efmi Maiyana, Mira Susanti dan Fitri Rahayu** memiliki permasalahan dalam sistem yang berjalan seperti Proses pemesanannya membutuhkan waktu dan lebih rumit. Pemesanan harus langsung kepada pemilik wedding Organizer tidak adanya jadwal yang dapat menjadi agenda dalam pemasangan dekorasi sehingga membuat kesalah pahaman antara admin kantor dengan pegawai lapangan yang hendak melakukan pemasangan dekorasi. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi *Wedding Organizer* (WO) berbasis web. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototype sistem Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web.

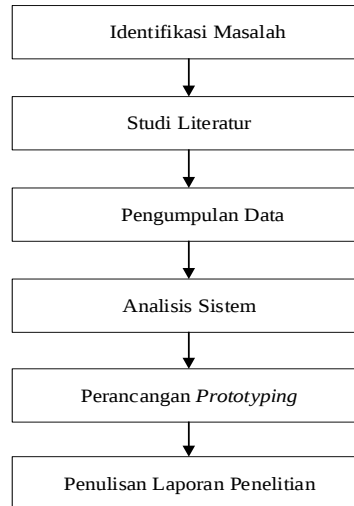
Persamaan penelitian ini adalah Pemesanan harus dilakukan dengan cara datang ketempat Wedding Organizer tersebut selain itu tidak adanya jadwal yang dapat menjadi agenda dalam pemasangan dekorasi sehingga membuat kesalah pahaman antara admin kantor dengan pegawai lapangan yang hendak melakukan pemasangan dekorasi.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian diatas tidak membahas mengenai pengolahan data jadwal melainkan membahas mengenai mengolah data catering sedangkan penulis tidak membahas mengenai paket catering dikarenakan pada daerah rimbo ilir masih menggunakan sistem kekeluargaan untuk penyediaan hidangan pesta. Penulis juga menambahkan menu pengolahan data jadwal pemasangan dekorasi sebagai media informasi antara pegawai lapangan dan pegawai kantor sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penyampaian informasi.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka kita harus memiliki alur penelitian yang telah disusun sebelumnya. Alur penelitian digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam agenda penelitian yang akan dilakukan agar penulis dapat melakukan penelitian secara terstruktur dan dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya, juga agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Alur penelitian yang diterapkan oleh penulis dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Alur Penelitian

1. **Identifikasi Masalah**
Pada tahap identifikasi masalah dimaksudkan agar dapat memahami masalah yang akan diteliti, sehingga dalam tahap analisis dan perancangan tidak keluar dari permasalahan yang diteliti.
2. **Studi Literatur**
Pada tahap Studi literatur penulis melakukan pencarian referensi yang bersumber dari jurnal sejenis, buku, dan juga internet guna mendapatkan pengetahuan dan juga sebagai pembandingan. Sehingga dapat menjadi landasan teori yang dapat memperkuat data penelitian yang penulis lakukan.
3. **Pengumpulan data**
Pengumpulan data merupakan tahapan kedua yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan agar data yang diperoleh dapat dianalisis dan diberikan solusinya. Dalam tahap ini penulis menggunakan dua metode yaitu:
 - a. **Observasi**
Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses pemesanan paket WO pada Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir. Hal ini bertujuan untuk melihat kondisi dan juga mengamati bagaimana bentuk proses pemesanan paket WO yang berjalan pada Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir.
 - b. **Wawancara**
Pada kegiatan wawancara, penulis melakukan wawancara kepada pemilik dan beberapa karyawan yang ada pada Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan langsung dari pihak yang terkait (*stakeholder*) tentang bagaimana kegiatan pemesanan, paket WO yang disediakan, pembayaran DP dan proses penentuan jadwal acara yang berjalan di Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir selama ini.
4. **Analisis Sistem**
Pada tahap ini penulis merancang usulan sistem yang baru, pada tahap ini penulis menganalisis dan merancangan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) dengan menggunakan beberapa diagram yaitu *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.
5. **Perancangan Prototype**
Pada tahap ini penulis merancang usulan sistem yang baru, penulis menggunakan metode prototype untuk menggambarkan sebuah rancangan menjadi sistem informasi pemesanan paket

- WO pada Yaya Wedding Organizer. Metode Prototype adalah adalah metode–metode, prosedur–prosedur, konsep–konsep pekerjaan dan aturan–aturan untuk merancang suatu sistem informasi
6. Penulisan Laporan Penelitian
Penulisan laporan penelitian, merupakan hasil pembahasan sebagai bentuk dokumentasi dari penelitian yang penulis lakukan di Yaya Wedding Organizer.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan dimaksudkan untuk mempelajari secara seksama terhadap suatu sistem yang sedang dijalankan oleh suatu organisasi, sehingga mampu memperkirakan dan merincikan seluruh dokumen ataupun prosedur yang terlibat dan membuat rekomendasi untuk organisasi dengan memperhitungkan segi penyelesaian yang akan dicapai. Sistem yang berjalan saat ini sebagai berikut:

1. Konsumen mengunjungi tempat dan memilih paket dekorasi yang akan disewa termasuk waktu dekorasi.
2. Karyawan pihak Yaya Weding Organizer memeriksa ketersediaan paket dekorasi kepada pelanggan dan membuat nota penyewaan.
3. Konsumen menerima nota penyewaan dan melakukan pembayaran.
4. Karyawan Menerima dan menyimpan data pembayaran dan penyewaan.
5. Karyawan membuat nota pengiriman untuk pemasangan dekorasi.
6. Konsumen menerima nota dan memberikan izin pemasangan.

Adapun permasalahan yang dihadapi dari sistem yang berjalan antara lain adalah seperti berikut:

1. Jarak dan waktu konsumen dengan pihak yaya wedding organizer yang tidak sinkron tidak jarang membuat konsumen yang datang ke kantor yaya wedding organizer merasa kecewa dikarenakan tidak dapat melihat dan mendapatkan informasi mengenai jenis paket yang ada.
2. Hilangnya nota/ kwitansi pembayaran penyewaan membuat pegawai Yaya Wedding organizer melakukan kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan.
3. Kurangnya komunikasi antara pegawai lapangan dan pegawai kantor mengenai jadwal pemasangan dekorasi menyebabkan salah paham yang berakibat pada konsumen menjadi tidak nyaman.
4. Lamanya proses pencarian data dan pembuatan laporan mengenai pemesanan paket wedding organizer.

4.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dari permasalahan diatas penulis mencoba mengusulkan sebuah sistem pemesanan paket wedding organizer berbasis website. Sehingga sebuah sistem yang dibuat mampu menangani kelemahan-kelemahan dari sistem yang telah ada dan memberikan kemudahan dalam kegiatan pengolahan data paket wedding, data pelanggan, data transaksi pemesanan dan juga pembuatan laporan. Sistem yang akan dirancang memiliki beberapa fitur yaitu:

- a. Menu Galeri yang merupakan tampilan dokumentasi dari paket-paket yang pernah dipakai oleh Klien,
- b. Menu petunjuk dan persyaratan yang dapat memberikan informasi berisikan petunjuk dan persyaratan untuk proses pemesanan paket WO,
- c. Menu berita berisikan informasi *terupdate* seputar wedding organizer yang dapat memudahkan klien dalam melihat informasi mengenai dekorasi, make up, dan baju wedding yang sedang trending.
- d. Menu Paket Wedding berisikan paket-paket WO yang disediakan oleh Pihak Yaya Wedding Organizer,
- e. Menu Jenis Paket yang dapat membantu konsumen dalam pencarian paket yang sesuai dengan *budget* konsumen.
- f. Menu pendaftaran merupakan menu yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk dapat melakukan pemesanan paket wedding
- g. Menu pemesanan paket wedding yang dapat memudahkan klien dalam melihat paket wedding yang dipesannya.

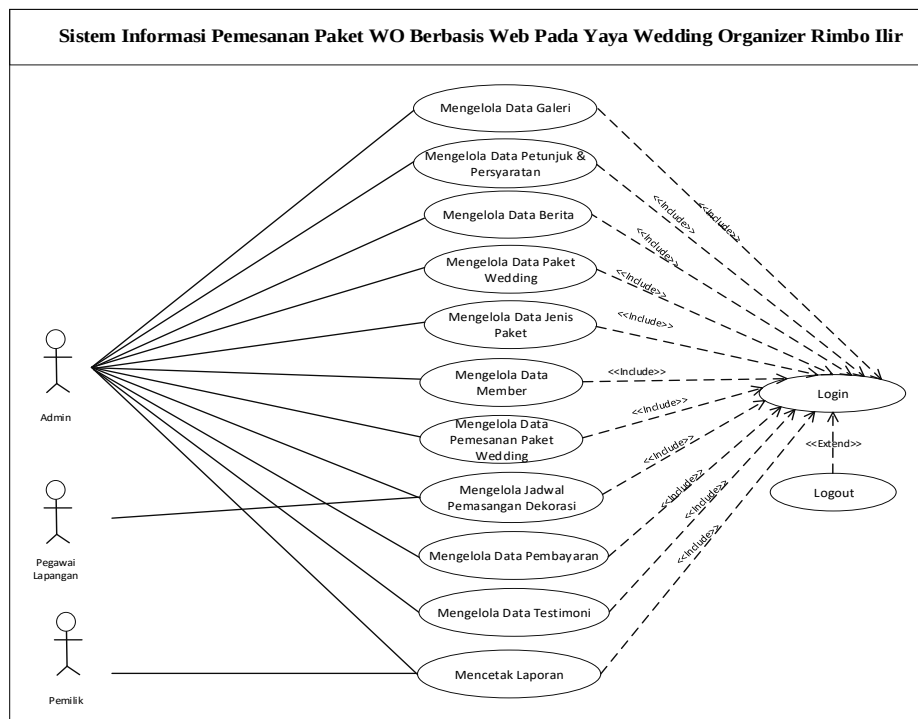
- h. Menu jadwal pemasangan dekorasi yang dapat digunakan oleh pegawai lapangan dan admin kantor Yaya Wedding Organizer sebagai media informasi dan pengingat/ agenda pemasangan dekorasi.
- i. Menu pembayaran yang dapat digunakan oleh pelanggan dalam melakukan konfirmasi pembayaran.
- j. Menu Testimoni berisikan testimoni klien yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak Yaya Wedding Organizer.

4.3 Analisis Proses Sistem

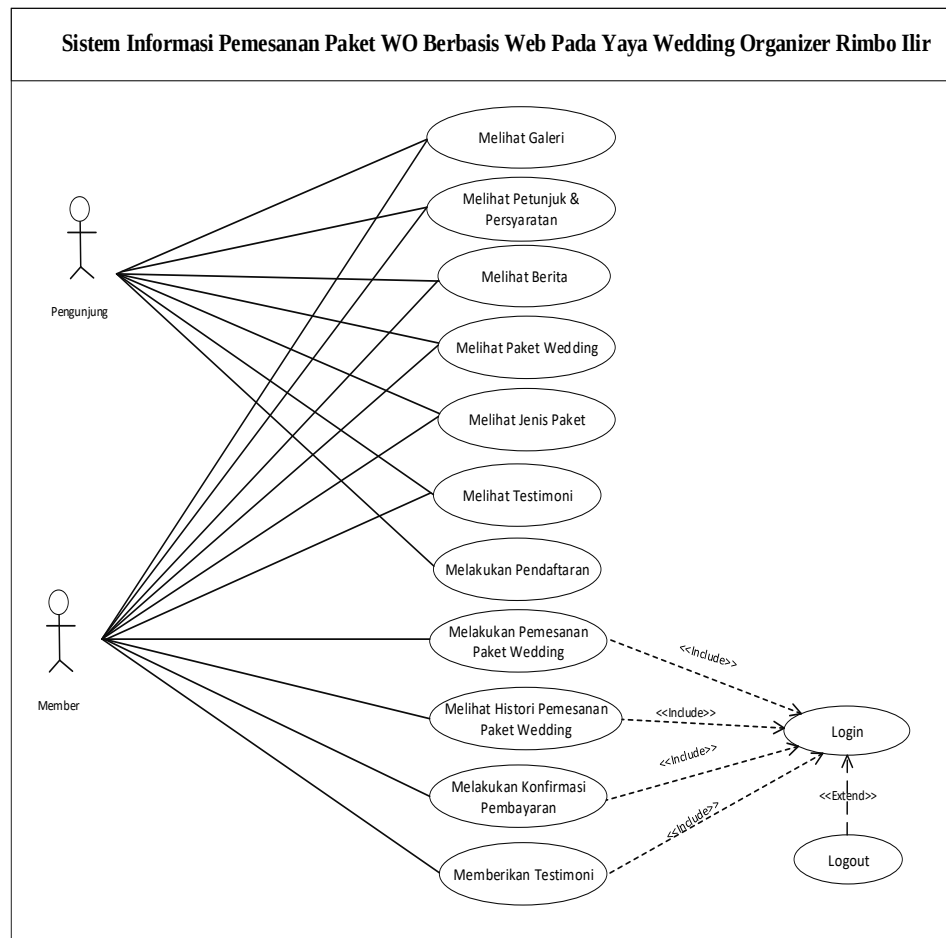
Sistem yang akan digunakan pada WO Yaya adalah melakukan proses pengolahan data transaksi, dimana pegawai akan login terlebih dahulu sebagai admin yang akan mengelola menu yang ada didalam aplikasi yang telah dirancang oleh penulis.

4.3.1 Usecase Diagram

Use case diagram menggambarkan siapa saja aktor yang melakukan prosedur dalam sistem serta fungsi-fungsi (proses) yang terlibat dalam transformasi pada sistem tersebut.



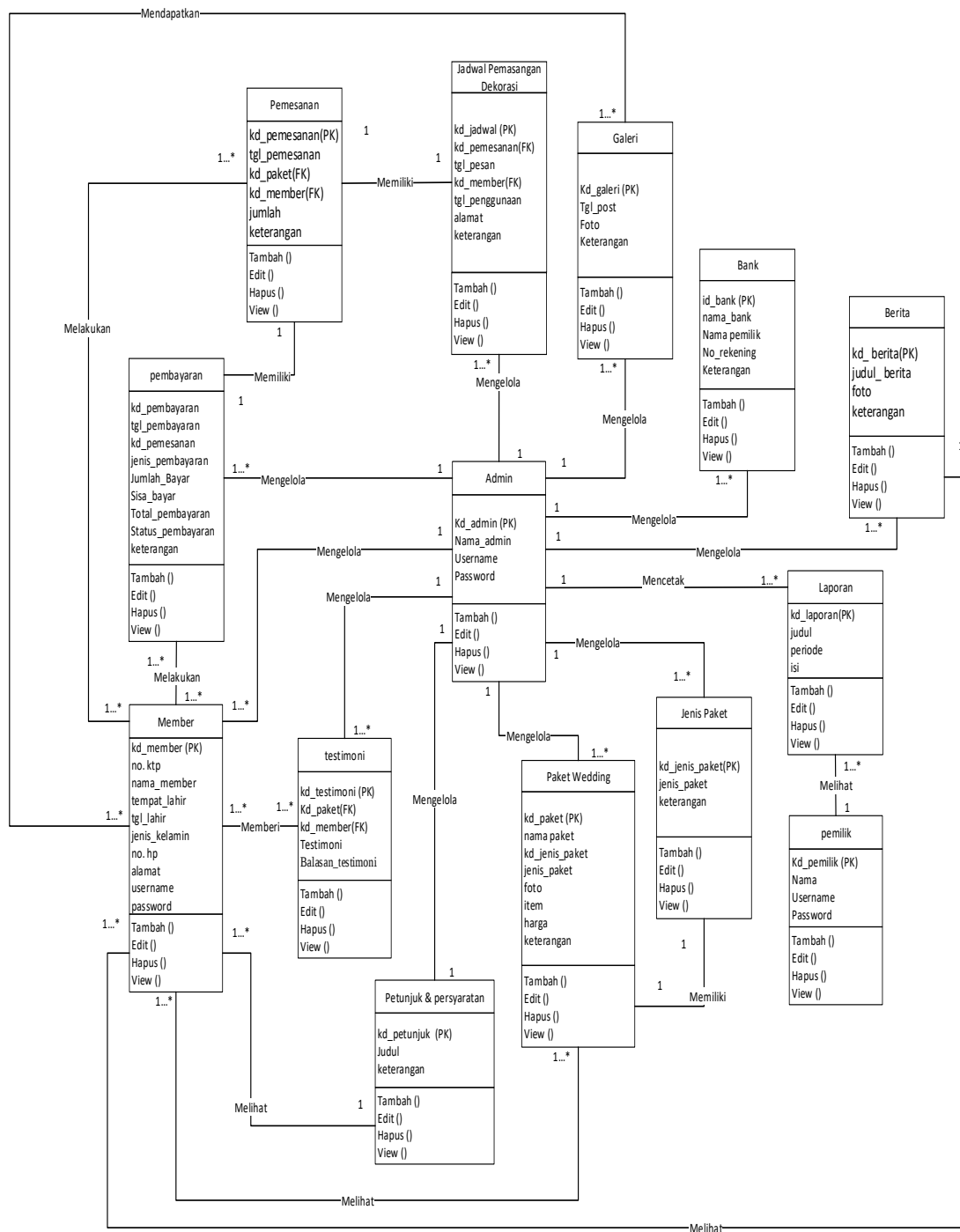
Gambar 2. Use Case Diagram Admin, Pegawai Lapangan dan Pemilik



Gambar 3. Use Case Diagram Pengunjung dan Member

4.3.2 Class Diagram

Diagram Kelas atau class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas – kelas yang akan dibuat untuk membangun Sistem Informasi Pemesanan Paket WO Berbasis Web Pada Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir, berikut adalah class diagram yang akan dibangun:



Gambar 4. *Class Diagram* Pemesanan Paket Wedding

4.4 Perancangan Prototype Sistem

Perancangan prototype sistem digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana sistem tersebut akan berfungsi bila telah disusun dalam bentuk yang lengkap.

4.4.1 Rancangan Input

1. Tampilan Input Data Paket Wedding

Berikut adalah rancangan dari halaman input data Paket Wedding yang dapat digunakan oleh admin untuk menambah data Paket Wedding. Kode paket akan ditampilkan secara otomatis oleh

sistem selain itu data yang perlu diinputkan dalam menu ini adalah nama paket, jenis paket, foto, dan keterangan. Setelah itu admin akan memilih tombol simpan untuk menyimpan data kedalam sistem sedangkan untuk membatalkannya admin dapat memilih tombol batal.

Gambar 5. Tampilan Input Data Paket Wedding

2. *Tampilan Input Data jadwal Pemasangan Dekorasi*

Berikut adalah rancangan dari halaman input data jadwal Pemasangan Dekorasi yang dapat digunakan oleh admin untuk menambah informasi mengenai data jadwal Pemasangan Dekorasi. Kode jadwal akan ditampilkan secara otomatis oleh sistem selain itu data yang perlu diinputkan dalam menu ini adalah kode pemesanan, tanggal pesan, kode member, tanggal pemasangan, dan alamat. Setelah itu admin akan memilih tombol simpan untuk menyimpan data kedalam sistem sedangkan untuk membatalkannya admin dapat memilih tombol batal.

Gambar 6. Tampilan Input Data Jadwal Pemasangan Dekorasi

3. *Tampilan form login Member*

Form login member digunakan oleh member untuk dapat masuk kedalam sistem. Pada form ini member menginputkan username dan password yang telah diinputkan pada form registrasi. Setelah menginputkan username dan password member dapat memilih tombol login sedangkan untuk membatalkan login member dapat memilih tombol cancel.

Gambar 7. Tampilan Form Login Member

4. Tampilan Data Konfirmasi Pembayaran

Berikut adalah rancangan dari Konfirmasi pembayaran yang dapat digunakan oleh member untuk melakukan Konfirmasi pembayaran. Menu ini menampilkan informasi mengenai jumlah atau nominal yang harus dibayar oleh member. Setelah melakukan pembayaran member dapat melakukan upload bukti pembayarannya dengan memilih tombol upload bukti pembayaran. Jika member ingin membatalkan konfirmasi maka member dapat memilih tombol batal pesanan.

No	Kode Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Kode Pemesanan	Jenis Pembayaran	Jumlah Besar	Sisa Besar	Total Pembayaran	Status Pembayaran	Keterangan	Action
										Upload Bukti Pembayaran Batal Pemesanan

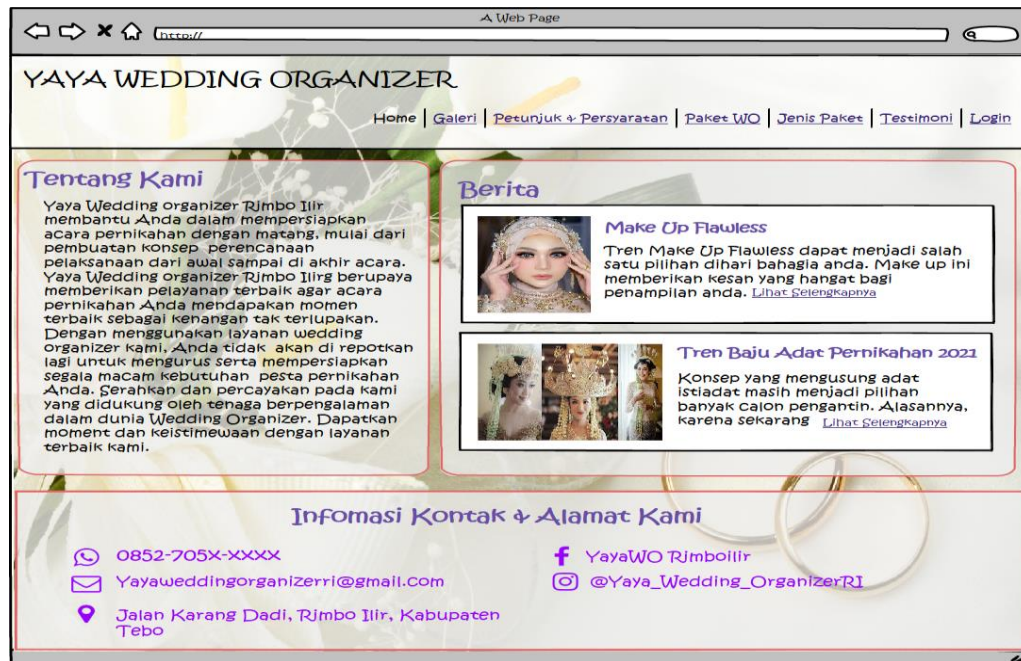
Gambar 8. Tampilan Data Konfirmasi Pembayaran

4.4.2 Rancangan Output

1. Tampilan Menu Utama Pengunjung

Berikut adalah rancangan dari Tampilan Menu Utama Pengunjung. Menu ini ditampilkan oleh sistem saat pengunjung berhasil mengakses situs dari Yaya Wedding Organizer. Menu ini menampilkan profil mengenai Yaya Wedding Organizer, berita mengenai trend make up dan

juga baju pengantin yang sering digunakan oleh member serta informasi mengenai kontak Yaya Wedding Organizer yang dapat dihubungi oleh member ataupun pengunjung.



Gambar 9 Tampilan Menu Utama Pengunjung

2. Tampilan Menu Galeri

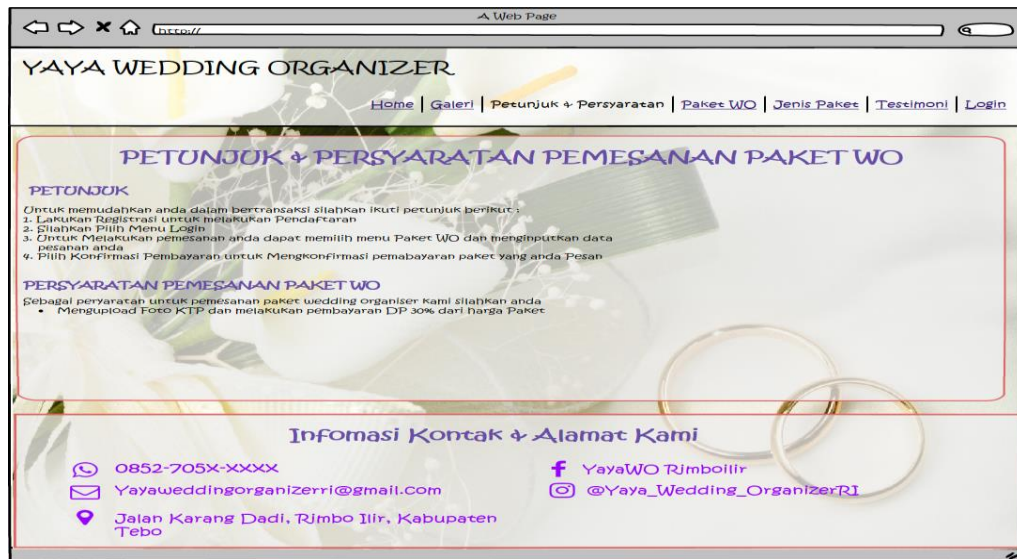
Berikut adalah rancangan dari Tampilan Galeri. Menu ini berisikan informasi dari hasil dokumentasi paket-paket WO yang pernah disewa oleh member lainnya yang dapat diakses oleh pengunjung dengan cara memilih menu galeri.



Gambar 10. Tampilan Menu Galeri

3. Tampilan Menu Informasi Petunjuk & persyaratan

Berikut adalah rancangan dari Tampilan Menu Informasi Petunjuk & persyaratan. Menu ini dapat diakses oleh pengunjung ataupun member dengan memilih menu petunjuk dan persyaratan. Menu ini berisikan informasi persyaratan dan juga petunjuk untuk member yang akan melakukan pemesanan paket WO.



Gambar 11. Tampilan Menu Informasi Petunjuk & persyaratan

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket WO Berbasis Web Pada Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terdapat beberapa permasalahan pada sistem yang berjalan pada sistem pemesanan paket WO yang berjalan di Yaya Wedding Organizer masih dilakukan secara manual yaitu klien harus datang ketempat untuk melakukan kesepakatan pemilihan paket yang akan digunakan pada acara pernikahan. Kemudian klien melakukan pembayaran DP kepada pihak Yaya Wedding Organizer dan staff akan melakukan pembukuan/pengarsipan data-data klien dengan tanggal-tanggal yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan. Hal ini menjadi kendala jika klien memiliki keterbatasan jarak dan waktu selain itu kesalahan dalam pencatatan paket yang dipilih oleh klien juga dapat berakibat fatal bagi pihak Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir.
2. Penulis melakukan Perancangan *Prototype* sistem pemesanan paket WO sebagai usulan untuk perbaikan pada sistem yang berjalan dapat membantu pihak klien maupun pihak Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir dengan beberapa fitur yang telah dirancang untuk mempermudah transaksi pemesanan yang ada di Yaya Wedding Organizer Rimbo Ilir.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Yaya Wedding Organizer dapat menerapkan Perancangan *prototype* Sistem Informasi Pemesanan Paket WO Berbasis Web yang penulis usulkan kedalam bentuk aplikasi agar dapat memaksimalkan kinerja sistem yang berjalan sekarang dan memberikan pelatihan kepada setiap user yang akan terlibat didalam sistem pengoperasiannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat membuat aplikasi berdasarkan Perancangan *prototype* Sistem Informasi Pemesanan Paket WO Berbasis Web yang telah penulis buat dengan menambahkan beberapa menu lainnya seperti menu pembayaran dengan menggunakan E-wallet ataupun agenda penjadwalan berbasis sms gateway kepada tim yang akan melakukan pemasangan dekorasi, makeup dan juga tim fotografer yang tidak sempat penulis lakukan dikarenakan keterbatasan jarak, dana dan juga waktu dalam melakukan penelitian ini.

6. Daftar Rujukan

- [1] Bardoloi, Sanjeev, Fitzsimmons, J. A., & Fitzsimmons, M. J. 2018. Service Management Operation, Strategy, Information Technology, Ninth Edition. New York: McGraw-Hill.
- [2] Coronel dan Morris. 2019. *Database System Design, Implementation, & Management*. 13th Edition. Singapore : Cengage.
- [3] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; Tegarden, David. 2015. *System Analysis and Design*, Fifth Editon. Singapore : Wiley.

- [4] Hidayat, M. I., & Mulyono, H. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Wedding Organizer Berbasis Web Pada Reva Pelaminan Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 6(1), 27-42.
- [5] Kotler, Philip.; & Keller, Kevin Lane. 2016. *Marketing Management, 15e with Indian Case Study*. United State of America : Pearson India Education Services.
- [6] Laudon, Kenneth C.; & Laudon, Jane P. 2020. *Management Information System (The Digital Firm) Twelfth Edition*. United State of America : Pearson Prentice Hall.
- [7] Maiyana, E., dkk,. 2019. Penyewaan Online Wedding Organizer Berbasis Web. *Jurnal Sains dan Informatika: Research of Science and Informatic*, 5(1), 24-30.
- [8] Pressman, Roger S. 2016. *Software Engeneering A Practitioner's Approach Eighth Edition*. New York : McGraw-Hill.
- [9] Rumpe, Bernhard. 2016. *Modelling with UML Language, Concepts, Methods*. Jerman : Springer.
- [10] Series, Shelly Cashman. 2017. *System Analysis and Design, Eleventh Edition*. United States of America : Cengage Learning.
- [11] Stair, Ralph M; Reynolds, George W. 2016. *Fundamentals of Information System, Sixth Edition*. Buston : Course Technology..
- [12] Stair, Ralph M; Reynolds, George W. 2018. *Principles of Information Systems, Thirteenth Edition*. Buston : Cengage Learning.
- [13] Unhelkar, Bhuvan. 2018. *Softwware Engineering with UML*. London New York: CRC Press.